

**PENGARUH STRUKTUR ASET, UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT  
PERTUMBUHAN, PROFITABILITAS, DAN RESIKO BISNIS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)**

**Oleh :**

**Abdul Haris Mahfudz**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Email :**

**hariz.hrz@gmail.com**

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the effect of asset structure, company size, growth rate, profitability, and business risk on capital structure. The object of this study uses manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2016. Samples were selected using purposive sampling method with a sample size of 291. This study used multiple linear regression analysis with SPSS 16.0. The results of this study indicate that the structure of assets, company size and business risk does not have a significant effect on capital structure, profitability has a negative and significant effect on capital structure, and growth rates have a positive and significant effect*

***Keywords:*** *asset structure, company size, growth rate, profitability, business risk, capital structure.*

## I. PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan indikator yang penting bagi perusahaan selama menjalankan operasi. Pasalnya, setiap kegiatan operasi pasti membutuhkan dana. Sumber dana perusahaan dapat bersumber dari modal sendiri dan modal asing atau utang. Sumber dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasi maupun menambah jumlah infrastruktur yang dibutuhkan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar kegiatan operasi, maka semakin besar pula dana yang harus disediakan oleh perusahaan. Menurut Dwilestari (2010), kenaikan modal perusahaan belum tentu diikuti oleh kenaikan laba yang dihasilkan kegiatan operasi yang telah didanai tersebut.

Berdasarkan penelitian Glen, Herlina dan Rini Setiadi (2011) menegaskan bahwa tingkat pertumbuhan tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal, menurut penelitian Ririn Vitiasari dan Iin Indrasih (2010) menegaskan bahwa tingkat pertumbuhan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal menurut penelitian Jooni dan Lina (2010), dan Indra Jaya, Herlina dan Setiadi (2011) menegaskan bahwa struktur aset sangat berpengaruh terhadap struktur modal menurut penelitian A.A Ngr Ag Ditya Yudi Primantara, Made Rusmala Dewi, (2016) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal namun pada penelitian yang dikerjakan Seftianne dan Handayani (2011) menyebutkan jika profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cicilia Kadek Lia Erosvitha, Ni Gusti Putu Wirawati, (2016) mengemukakan bahwa resiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Nuswandari (2013)

pada penelitiannya mendapati jika risiko bisnis mempunyai pengaruh terhadap struktur modal menurut penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika, Made Rusmala Dewi S, (2016) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Menurut Primantara dan Dewi (2016), risiko bisnis memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Pendapat tersebut berdasarkan hasil penelitian yang telah mereka lakukan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukiana dan Hartono (2014) yang menunjukkan hasil yang sama yaitu risiko bisnis memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Juliantika dan Dewi S (2016) juga mendapatkan hasil penelitian yang sama dengan pendapat kedua hasil penelitian tersebut, yaitu risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Tidak berbeda, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardana dan Sudiarta (2015) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu risiko bisnis memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Namun, terdapat perbedaan hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Erosvitha dan Wirawati (2016). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dan Lestari (2015) yang menunjukkan hasil yang sama yaitu risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adiyana dan Ardiana (2014) menunjukkan hasil bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bhawa dan Dewi (2015) yang membuktikan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Asandimitra (2014), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal

perusahaan. Begitu pula hasil yang saa ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dan Lestari (2015) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Akan tetapi, pendapat tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adiyana dan Ardiana (2014) yang mana hasil penelitian mereka juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Primantara dan Dewi (2016) pun membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Tidak berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliantika dan Dewi (2016) yang juga menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal juga menjadi bahan penelitian beberapa peneliti. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetya & Asandimitra (2014), didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) yang mana hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Tetapi, pendapat lain dikemukakan oleh Erosvitha dan Wirawati (2016) yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Pendapat tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Primantara dan Dewi (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Tidak berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Damitri dan

Sumani (2013), yang juga membuktikan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Begitu pula pendapat tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Farisa dan widiwati (2017) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan fenomena dan uraian serta adanya inkonsistensi hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai variabel yang mempengaruhi struktur modal dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal” dimana struktur aset, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan risiko bisnis merupakan variabel bebas yang akan diuji pengaruhnya terhadap struktur modal. ada yang berpengaruh dan juga ada yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Studi kasus pada penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Data kuantitatif menggunakan data-data yang dikumpulkan dalam bentuk angka absolut dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari informasi yang sudah tersedia secara tidak langsung..

### **Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tehnik dokumentasi laporan keuangan

### **Tehnik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini, ditentukan tehnik pengambilan sampel dengan memanfaatkan purposive sampling. Dari hasil purposive sampling dapat dijelaskan seperti berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2016 berturut-turut.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2016.
3. Perusahaan yang memiliki hutang.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah.

### **Tehnik Analisis Data**

#### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan yaitu struktur aset (*TANGB*), ukuran perusahaan (*SIZE*), profitabilitas (*ROE*), tingkat pertumbuhan (*GROWTH*), dan risiko bisnis (*BRISK*) dan Struktur modal (*DER*) Statistik deskriptif yang digunakan yakni metode rata-rata, metode standar deviasi, maksimal, dan minimal (Ghozali, 2006)

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas mempunyai kegunaan untuk memeriksa apakah residual didalam model

regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang memiliki nilai baik adalah model regresi yang menunjukkan distribusi normal. Uji One Sample K-S., Uji Kolmogorov-Smirnov dengan karakteristik apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik tidak terdapat adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2013:105). Apabila nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen, dan jika nilai VIF  $> 10$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat adanya multikolinieritas antara variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2013) mengungkapkan bahwa uji autokorelasi merupakan sebuah pengujian yang memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah pada model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Pengujian Durbin-Watson dengan kriteria yakni, jika nilai DW terletak antara  $d_U$  dan  $(4-d_U)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas .

Menurut Ghozali (2013:142) cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara uji Glesjer. Uji glesjer dilakukan dengan meregres pengaruh variabel independen terhadap nilai absolut residual. Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastitas apabila hasil uji glesjer menunjukkan semua variabel memiliki  $\text{sig} > 0,05$ .

e. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{TANGB} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{GROW} + \beta_4 \text{ROE} + \beta_5 \text{RISK} + e$$

Keterangan :

Y : Struktur Modal

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4, 5$  : Koefisien regresi variabel X1 sampai X5

TANGB : Struktur Aset

SIZE : Ukuran Perusahaan

GROW : Tingkat Pertumbuhan

ROE : Profitabilitas

BRISK : Resiko Bisnis

e : Error

#### 1) Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R Square yang semakin mendekati 1 (satu) memberi indikator bahwa variabel independen semakin kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

#### 2) Uji F

Uji f difungsikan sebagai alat untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model penelitian yang berarti tepat atau layak untuk diuji (Ghozali,2013:98). Dapat dikatakan terdapat pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai  $\text{Sig } F < \alpha 0,05$

#### 3) Uji t

Menurut Ghozali (2013:98), nilai t merupakan pengujian yang difungsikan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan 0,05 (5 %) yakni



hipotesis diterima apabila nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis

## II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah sampel perusahaan yang sudah memenuhi kriteria.

**Tabel 1**  
**Tabel Sampel**

NO	KETERANGAN	2014	2015	2016
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	144	143	144
2.	Perusahaan manufaktur dengan data yang tidak lengkap secara berkesinambungan pada tahun 2014-2017	(10)	(9)	(10)
TOTAL PERUSAHAAN		134	134	134
3.	Data tidak sesuai kriteria (tidak memiliki hutang)	(37)	(37)	(37)
4.	Perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian	97	97	97
TOTAL DATA PENELITIAN	291			

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2**

Variabel	N	Maximum	Minimum	Mean	Std Deviation
SM	291	-859.47	829.13	99.7929	169.24745
TANGB	291	1.00	0.01	0.3750	0.20547
SIZE	291	31.00	12.00	23.9416	4.98896
GROW	291	110.24	-48.05	8.9851	18.08583

ROE	291	2.35	-1.58	0.1116	0.29257
BRISK	291	0.15	0.00	0.0198	0.02498

*TANGB* yang merupakan alat ukur dari struktur aset yang diukur dengan rumus fixed asset dibagi dengan total asset menghasilkan nilai minimum sebesar 0.01, nilai maximum sebesar 1,00, nilai rata-rata sebesar 0.3750, dan memiliki standar deviasi sebesar 0.20547 dengan jumlah pengamatan yaitu sebanyak 291 sampel.

Ukuran perusahaan yaitu *SIZE* yang memiliki nilai minimum sebesar 12.00, nilai maximum sebesar 31.00, nilai rata-rata sebesar 23.9416, dan standar deviasi dengan nilai sebesar 4.98896 dengan rumus  $\ln$  total asset dengan pengamatan yang diuji yaitu sebanyak 291 sampel.

*GROWTH* yang merupakan alat ukur variabel tingkat pertumbuhan dengan rumus perhitungan nilai total asset sekarang dikurangi nilai total asset tahun sebelumnya dibagi dengan nilai total asset tahun sekarang, menghasilkan nilai minimum sebesar -48.05, nilai maximum sebesar 110.24 , nilai rata-rata sebesar 8.9851, dan standar deviasi data dengan nilai 18.08583 yang berdasarkan pengujian terhadap 291 sampel.

*ROE* yang merupakan alat ukur variabel profitabilitas. Hasil uji menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -1.58 , nilai maximum sebesar 2.35 , nilai rata-ratanya sebesar 0.1116 , dan standar deviasi yang memiliki nilai 0.29257 dengan jumlah sampel atau N yaitu sebanyak 291 dengan rumus perhitungannya laba setelah pajak dibagi dengan ekuitas.

Selain itu, terdapat *BRISK* yang merupakan alat ukur variabel resiko bisnis dengan perhitungannya yaitu STDV sama dengan EBIT

yaitu pendapatan sebelum pajak dan bunga dibagi dengan total asset dengan menghasilkan nilai minimum sebesar 0.00, nilai maximum sebesar 0.15 , nilai rata-rata sebesar 0.0198, dan standar deviasi data dengan nilai 0.02498 yang berdasarkan pengujian terhadap 291 sampel.

Struktur modal dengan alat ukur berupa *DER*. Pada tabel, ditunjukkan bahwa *DER* memiliki nilai minimum sebesar -859.47 , nilai maximum sebesar 826.13 , nilai rata-rata sebesar 99.7929 , dan nilai dari standar deviasinya ditunjukkan sebesar 169.24745 yang diuji pada perusahaan manufaktur dengan jumlah sampel sebanyak 291.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil semua uji asumsi klasik yang telah dilakukan, data dalam penelitian ini berdistribusi normal, serta tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi maupun heteroskedastisitas.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

One Sample K-S	Nilai Sig	Keterangan
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	1,000	Berdistribusi Normal

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Colinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	TANGB	0.992	1.008
	SIZE	0.920	1.087
	GROW	0.996	1.004
	ROE	0.893	1.119
	BRISK	0.959	1.042

**Tabel 5**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Erroe Of the Estimate	Durbin Watson
1	0.498	0.248	0.235	133.06661	1.924

**Tabel 6**  
**Uji Heteroskesdatistas**

		Unstdarized Coefficients	Standarized Coefficients	t	Sig
Model	B	Std Error	Beta		
(Costant)	0.263	0.121		2.166	0.032
TANGB	-0.117	0.122	-0.087	-0.961	0.339
Size	0.002	0.004	0.047	0.489	0.626
GROW	0.001	0.002	0.050	0.555	0.580
ROE	0.146	0.095	0.147	1.533	0.128
BRISK	0.239	1.062	0.021	0.225	0.823

### Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Hipotesis**

MODEL		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.680	52.232		0.683	0.495
	TANGB	48.395	44.731	0.059	1.082	0.280
	SIZE	2.593	1.913	0.076	1.356	0.176
	GROW	1.183	0.507	0.126	2.333	0.020
	ROE	-200.144	33.108	-0.346	-0.6045	0.000
	BRISK	-200.412	374.296	-0.033	-0.594	0.553

### Hasil Uji T

1. Variabel struktur aset yang diukur dengan *TANGB* sebesar 48.395 dan nilai probabilitas sebesar 0.280 dengan nilai signifikan sebesar 0.05. Jika dibandingkan maka  $0.280 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *TANGB* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal.

2. Nilai koefisien hitung untuk variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *SIZE* adalah sebesar 2.593 dan nilai signifikansi sebesar 0.176 dengan nilai signifikan 0.05. Jika dibandingkan maka  $0.176 > 0.05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa *ROE* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *DER*.
3. Nilai koefisien variabel tingkat pertumbuhan yang diukur dengan *GROWTH* adalah sebesar 1.183 dan nilai signifikansi sebesar 0.020 dengan kriteria nilai signifikan 0.05. Jika dibandingkan maka  $0.020 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *GROW* positif dan signifikan berpengaruh terhadap *DER*.
4. Nilai koefisien variabel profitabilitas yang diukur dengan *ROE* adalah sebesar -200.144 dan nilai signifikansi sebesar 0.020 dengan kriteria nilai signifikan 0.05. Jika dibandingkan maka  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *ROE* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *DER*.
5. Nilai koefisien variabel risiko bisnis yang diukur dengan *BRISK* adalah sebesar -222.412 dan nilai probabilitas sebesar 0.553 dengan kriteria nilai signifikan 0.05. Jika dibandingkan maka  $0.553 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan *BRISK* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *DER*.

a. Koefisien determinasi

**Tabel 8**  
Hasil Uji Adjusted R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0.498	0.248	0.235	133.06661	1.924

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Variabel-variabel independen yaitu struktur aset (*TANGB*), ukuran perusahaan (*SIZE*), profitabilitas (*ROE*), tingkat pertumbuhan (*GROWTH*), dan risiko bisnis (*BRISK*) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu struktu modal (*DER*) sebesar 23,5 % dan sisanya yaitu 76,5 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

**Tabel 9**  
Hasil Uji F

MODEL		Sig
	Regression	0.000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Hasil uji telah disajikan dan tabel 9 yang menunjukkan nilai probabilitas F adalah sebesar 0.000 dengan nilai signifikansi sebesar 0.05 sehingga teruji bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **Pembahasan**

#### 1. Struktur aset terhadap struktur modal

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama, sehingga hipotesis pertama tidak berhasil didukung.

Hal ini berarti bahwa besar kecilnya struktur aset perusahaan tidak akan mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan. Hal ini disebabkan karena jenis aset yang dapat dijamin, maka aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan bukan merupakan aset multiguna yang tidak begitu baik dijamin. Oleh sebab itu kreditur akan memilih aset maupun syarat perjanjian lainnya sebagai acuan dalam memberikan kredit kepada perusahaan, misalnya saham, sertifikat

kepemilikan, akta cash, persediaan, piutang, mesin, peralatan, penerimaan, kontrak jual beli, rekening bank, klaim asuransi dan deposito. Hal inilah yang menyebabkan penambahan aktiva tetap perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan pada tingkat alpha 5%. Hal tersebut dapat dilihat data struktur aktiva dengan nilai rata-rata sebesar 0,3947. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa perbandingan aset tetap dengan aset perusahaan adalah sebesar 39,47 %.

Hal ini menunjukkan nilai struktur aset yang masih rendah sehingga perusahaan tidak mempunyai cukup aset tetap sebagai jaminan modal hutang. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aset bukan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal, karena manajemen tidak terlalu memperhatikan struktur aset dalam keputusan menggunakan atau menambah hutang namun lebih disebabkan oleh aset lancarnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Firnanti (2011) yang membuktikan bahwa variabel struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan Riasita (2014) yang membuktikan Struktur Aset tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Debt Equity Ratio (DER)

## 2. Ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *SIZE*, memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua yang sudah dipaparkan pada penelitian ini, sehingga hipotesis kedua tidak berhasil didukung

Dalam hal ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu

perusahaan ternyata tidak mempengaruhi pendanaan terhadap struktur modalnya. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan ini dikarenakan oleh banyaknya pengukuran yang digunakan sebagai indikator ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhawa dan Dewi (2015). Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Hossain dan Ali (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

### 3. Pengaruh tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal

Hasil uji variabel tingkat pertumbuhan yang diukur *GROWTH* menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga, sehingga hipotesis ketiga berhasil didukung.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang besar sangat memungkinkan mengalami kekurangan pendanaan kegiatan investasi perusahaan. Pecking order theory mengemukakan bahwa ketika dana yang bersumber dari internal perusahaan tidak mencukupi untuk membiayai investasi, maka perusahaan memerlukan dana eksternal. Perusahaan yang sedang bertumbuh akan cenderung memilih menggunakan hutang terlebih dahulu dibanding menerbitkan saham baru. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pertumbuhan penjualan akan semakin tinggi pula peluang adanya asimetris informasi. Kondisi seperti ini menyebabkan biaya penerbitan hutang jangka panjang dianggap lebih rendah dibanding biaya penerbitan saham baru.



Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Supriyanto dan Falikhatun (2008) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### 4. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Hasil uji pengaruh variabel independen profitabilitas yang diukur menggunakan *ROE* menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ke empat yang telah dipaparkan, sehingga hipotesis ke empat berhasil didukung.

Pengaruh profitabilitas pada struktur modal dengan arah negatif menunjukkan bahwa apabila profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan maka struktur modal perusahaan akan semakin menurun. Sebaliknya, apabila profitabilitas perusahaan menurun maka struktur modal perusahaan akan meningkat. Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (*DER*) karena semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang akan semakin menurun. Perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang besar akan mempunyai sumber pendanaan internal yang lebih besar pula sehingga ini akan mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan yaitu dimana di dalam membiayai kegiatan usahanya. Sesuai dengan *pecking order theory* bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung tidak meningkatkan penggunaan struktur modal. Perusahaan lebih cenderung memakai dana internal dalam memenuhi kebutuhannya

Hasil penelitian ini diperkuat dengan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pattweekongka dan Napompech (2014), Juliantika dan Dewi (2016), Ananto (2015) yang

menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur modal.

#### 5. Risiko bisnis terhadap struktur modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis yang diukur menggunakan BRISK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kelima yang sudah disampaikan, sehingga hipotesis kelima berhasil didukung. Perusahaan yang memiliki risiko tinggi cenderung kurang dapat menggunakan hutang yang besar, seperti yang telah dijelaskan dalam *Trade-off theory* yang pada intinya menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang, bahwa semakin banyak hutang semakin tinggi beban biaya kebangkrutan atau risiko yang ditanggung perusahaan. Sebagai implikasinya, perusahaan dengan risiko bisnis besar harus menggunakan hutang lebih kecil dibanding perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah. Semakin besar risiko bisnis, penggunaan hutang yang besar akan mempersulit perusahaan dalam mengembalikan hutang mereka. Disamping itu perusahaan dengan tingkat risiko yang tinggi kreditur cenderung memiliki keengganan untuk memberi pinjaman. Perusahaan yang memiliki tingkat risiko bisnis yang tinggi, maka akan semakin rendah tingkat hutang yang digunakan perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Murtiningtyas (2012) yang menjelaskan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang

### **III. PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian pada pengujian struktur aset (*TANGB*), ukuran perusahaan (*SIZE*), profitabilitas (*ROE*), tingkat pertumbuhan (*GROWTH*), dan risiko bisnis (*BRISK*) dan Struktur modal (*DER*), kemudian berikut adalah hasil kesimpulan penelitian :

1. Struktur aset yang diukur dengan *TANGB* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *SIZE* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Tingkat pertumbuhan yang diukur menggunakan *GROWTH* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
4. Profitabilitas yang diukur menggunakan *ROE* berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
5. Risiko bisnis yang diukur menggunakan *BRISK* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

#### **Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya:
  - a. Menambahkan variabel lain yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat menambah pemahaman mengenai kebijakan pada struktur modal.
  - b. Menambah jumlah periode penelitian dan terbaru agar hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan terkini mengenai struktur modal di perusahaan.
2. Bagi Kreditur:
  - a. Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan mengenai struktur modal.

#### **Keterbatasan**

1. Jumlah variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya sebanyak 5 variabel yaitu struktur aset, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan risiko bisnis.
2. Jenis perusahaan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur.
3. Periode penelitian terbatas hanya 3 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2016.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana, I. G., & Ardiana, P. B. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisins, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 788-802.
- Ananto, M. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunity dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jurusan Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta
- Armelia, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktifa terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga). *JOM FISIP*, 1-13.
- Bhawa, I. M., & Dewi, M. R. (2015 ). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1949-1966.
- Brigham, E., & Huston, J. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

- Damitri, M., & Sumani. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran, Usia dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen*, 82-105.
- Erosvitha, C. L., & Wirawati, N. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 172-197.
- Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal. *Prosding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank ke-3 (Sendi\_U3)*, 640-649.
- Friska Finarti. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 13(2). pp 119-128
- Ghozali, I. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, M. (2015). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Hardanti, S., & Gunawan, B. (2010). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 148-165.

- Bhawa dan Dewi S. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana. Vol. 4 No 1. ISSN: 2302-8912. [Http://ojs.unud.ac.id](http://ojs.unud.ac.id). Di akses 1 Mei 2015.
- Izzudien, M. T. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *SKRIPSI*.
- Juliantika, N. A., & Dewi S, M. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Realestate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4161 - 4192.
- Kesuma, A. (2009). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 38-45.
- Lukiana, N., & Hatono. (2014). Struktur Modal Dipengaruhi oleh Beban Pajak, Risiko Bisnis, dan Struktur Kepemilikan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal WIGA*, 28-38.
- Manufacturing, S. (2018, 11 28). *Manufaktur*. Dipetik 12 20218, 4, dari Wikipedia: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Manufaktur>
- Mirwanto. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis dan Risiko Pendanaan dalam Perusahaan. *Jurnal Economia*, 102-115.
- Munawir, D. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murtiningtyas, Andhika Ivona. (2012). "Pengaruh Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan

Resiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang". *Accounting Analysis Journal*. AAJ Volume 1 No.2 Th.2012.

Nugroho, N. C. (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil Menengah Kerajinan Kuningan di Kabupaten Pati. *Management Analysis Journal*, 1-5.

Orniati, Y. (2014). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 206-213. Pattweekongka, Supawadee dan Kulkanya Napompech. 2014. Determinants of Capital Structure: Evidence from Thai Lodging Companies. *International Journal of Arts & Sciences*, 7 (4):45-52.

Prahara, H. (2017, 11 19). 2017 Belum Usai, Bon Ton Bakal Tutup 40 Toko. Diambil kembalidari Kompas.com: <https://properti.kompas.com/read/2017/11/19/203000821/2017-belum-usai-bon-ton-bakal-tutup-40-toko>

Prasetya, B. T., & Asandimitra, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Non Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Barang Industri. *Jurnal Ilmu manajemen*, 1341-1353.

Primantara, A. D., & Dewi, M. R. (2016 ). Pengaruh, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2696-2726.

Putri. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minumam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- (BEI). *Jurnal Manajemen*. Universitas Negeri Padang. Vol.01 No. 01.  
[Http://ejournal.unp.ac.id](http://ejournal.unp.ac.id). Di akses 1 september 2012.
- Rahmawati, A., Fajarwati, & Fauziyah. (2016). *Statistika Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rahmawati, W. (2017, April 9). *OJK akan merampingkan jumlah BPR*. Dipetik April 2018, 9, dari Kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-akan-merampingkan-jumlah-bpr>
- Sari, R. D. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Skripsi S1*, 1-78.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sawitri, N. Y., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1238-1251.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Eko dan Falikhatun. (2008). Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 10



- Wardana, I. A., & Sudiarta, G. M. (2015 ). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Moda Perusahaan Farmasil. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1949-1966.
- Wardani, H. K. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Operating Leverage terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Brsa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1-16.
- Widyaningrum, Y. (2105). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Skripsi*.